

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID 19 DI SMA NEGERI 2 POCORANAKA KABUPATEN MANGGARAI TIMUR

Yuliana Nurti

Program Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Wijaya Putra

yuliananurti26@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran online pada masa pandemi Covid 19 di SMA Negeri 2 Pocoranaka dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan Subyek penelitian adalah guru, orangtua dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara melalui chat whatsapp dan via telepon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pembelajaran online di SMA Negeri 2 Pocoranaka belum berjalan dengan baik diantaranya pelaksanaan program belum berjalan dengan baik karena masih banyak kendala yang dihadapi mulai dari dukungan jaringan dan peranti serta kesiapan guru yang masih kurang dan dukungan sumber daya yang masih kurang.

Kata kunci: Implementasi, Kebijakan, Pembelajaran Daring

Abstract

This study aims to determine the implementation of online learning during the Covid 19 pandemic at SMA Negeri 2 Pocoranaka using qualitative research methods and the research subjects are teachers, parents and students. Data collection techniques were carried out through interviews via whatsapp chat and via telephone. The results of this study indicate that the implementation of online learning policies at SMA Negeri 2 Pocoranaka has not been going well, including the implementation of the program has not gone well because there are still many obstacles faced starting from network and device support as well as teacher readiness which is still lacking and resource support is still lacking.

Keywords: Implementation, of Online Learning Policies during

Pendahuluan

Saat ini Indonesia dan Negara - negara di dunia sedang menghadapi masalah pandemi Virus Corona, Virus Corona sendiri merupakan virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga gejala berat (Wahyu Aji Fatma Dewi, 2020). Coronavirus Diseases 2019 merupakan jenis penyakit baru yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 termasuk gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata adalah 56 hari dengan masa inkubasi terlama adalah 14 hari. Pada 30 Januari 2020, WHO telah mendeklarasikan sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian dunia. Pada 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan 2 kasus terkonfirmasi COVID 19. Hingga 16 Maret 2020, 10 orang dinyatakan positif virus corona. (Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, 2020). Tersebarnya COVID 19 di Indonesia yang berdampak bagi seluruh sector public, dampak covid 19 terjadi diberbagai bidang seperti bidang Social, bidang Ekonomi, bidang Pariwisata, dan bidang Pendidikan.

Untuk mencegah meluasnya penyebaran virus Corona pemerintah menerapkan kebijakan social distancing atau pembatasan sosial berskala besar. Dengan mengurangi aktivitas diluar rumah serta membatasi interaksi antara sesama dan saling menjaga jarak saat berada ditempat umum. Konsekuensinya semua aktivitas public yang melibatkan suatu perkumpulan orang banyak terpaksa dihentikan (Risma,2020). Kondisi ini juga harus mengharuskan sector Pendidikan harus melaksanakan pembelajaran dirumah sehingga pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Pada Masa Darurat Penyebaran Covid-19 dimana pembelajaran selama masa pandemic dilakukan secara daring dilaksanakan agar:

1. Siswa tidak direpotkan dengan permintaan untuk menyelesaikan semua prestasi program pendidikan untuk kenaikan kelas.
2. Pembelajaran dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang berarti kepada siswa, tanpa direpotkan dengan arahan dalam menyelesaikan semua pencapaian program pendidikan untuk kenaikan kelas dan kelulusan.
3. Pembelajaran dari rumah dapat dipusatkan di sekitar pelatihan kemampuan dasar, termasuk sehubungan dengan pandemi Coronavirus.
4. Tugas dan latihan disesuaikan dengan minat dan keadaan siswa, mengingat keadaan siswa, dan fasilitas pembelajaran di rumah.

5. Bukti pembelajaran dari rumah dilengkapi dengan kritik subyektif dan membantu dari guru, tanpa memberikan nilai kuantitatif

Hal ini juga dilakukan sebagai upaya pencegahan meluasnya penularan virus Corona. Pemerintah mengharapkan seluruh Lembaga Pendidikan tidak melaksanakan aktivitas tatap muka selama masa pandem, hal ini dapat meminimalkan penyebaran virus Corona (lutfia, arifah anggraini, 2020). Kebijakan pembelajaran daring ini menuntut pendidik agar lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran online. Sehingga proses pembelajaran terus berlanjut dan tidak berhenti, tidak terkecuali. Pendidikan menengah atas juga harus dituntut lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran online. Proses perencanaan pembelajaran juga harus terus dilakukan agar indikator pencapaian tumbuh kembang anak tetap dapat dipertanggungjawabkan oleh orang tua. Pembelajaran yang dilakukan di tingkat SMA juga menerapkan pembelajaran jarak jauh melalui aplikasi pembelajaran. Menurut Isman, pembelajaran online adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran online, siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar dimana saja dan kapan saja. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti zoom, google meet atau melalui aplikasi grup WhatsApp. Proses pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran online idealnya tetap dapat mengakomodir kebutuhan belajar siswa untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai jenjang pendidikannya. Untuk mencapai hal tersebut perlu disiapkan tenaga pendidik, kurikulum yang sesuai, ketersediaan sumber belajar, serta dukungan perangkat lunak dan jaringan yang stabil agar komunikasi antara peserta dan pendidik dapat berjalan dengan baik (Hamdani, Acep Roni dan Asep Priatna, 2020).

Namun kondisi pembelajaran online saat ini belum dapat disebut efektif masih banyak hambatan dan permasalahan yang dihadapi ada banyak pro dan kontra yang terjadi mulai dari koneksi internet, efektifitas metode pembelajaran secara daring, gadget, serta kuota internet yang mahal. Para orangtua juga dikeluhkan oleh biaya Pendidikan tetap berjalan dan dihadapkan pada pilihan mencukupi kebutuhan makan dan paket internet untuk anaknya. Komisioner perlindungan anak (KPAI) Retno Listyarti mengatakan bahwa banyak orangtua dan siswa yang mengadukan bahwa anak mereka stress akibat tugas yang berlebihan selama proses pembelajaran dari rumah apalagi harga paketan internet yang sangat mahal dan persiapan gadget yang masih terbatas yang membuat siswa maupun Orangtua mengalami kesulitan (Jakarta, beritasatu.com). Namun demikian ada juga hal positif yang bisa diambil dari jalannya pembelajaran secara daring, siswa tidak perlu repot-repot untuk tampil maksimal dari ujung rambut hingga kaki hanya perlu

merapikan bagian yang terekspos kamera. Dari segi bahan ajar yang bisa di akses dengan waktu yang lama dan lengkap dari para pengajar. Dalam kondisi pembelajaran dari siswa juga lebih belajar dan memahami cara menggunakan teknologi baru. Dari sisi waktu siswa juga lebih banyak menghabiskan waktu Bersama keluarga dan berkumpul bersama (metro, tempo.com).

Hambatan tersebut sekaligus menjadi tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran online mengingat pelaksanaan pembelajaran online merupakan keharusan agar kegiatan Pendidikan tetap dapat diselenggarakan ditengah darurat Covid 19 yang terjadi saat ini. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran online antarlain berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia, kurang jelasnya arahan pemerintah daerah, belum adanya kurikulum yang tepat dan keterbatasan sarana dan prasarana, khususnya dukungan teknologi dan jaringan internet, kesiapan sumber daya manusia meliputi pendidik (guru dan dosen)peserta didik dan dukungan orangtua merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran online. Proses pembelajaran online diharapkan tetap menjadi solusi dalam masa pademi ini, dengan banyaknya hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran online pendidik harus tetap melakukan tugasnya untuk mendidik agar proses pembelajaran online berjalan dengan sangat lancar. (Taradisa, Nindia: 2020)

Seperti halnya di SMA Negeri 2 Pocoranaka, yang terletak di kecamatan Pocoranaka kabupaten Manggarai Timur yang juga menerapkan sistem pembelajaran online dan mengalami banyak sekali hambatan mulai dari jaringan yang tidak stabil serta dukungan persediaan alat bantu belajar yang masih sangat terbatas. Kecamatan Pocoranaka Timur merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Manggarai Timur luas wilayah yaitu 256,00 km. Secara keseluruhan Kecamatan Pocoranaka ditinjau dari topografi wilayah berbukit dan pegunungan dengan ketinggian 25 km dan memiliki curah hujan yang sangat tinggi, musim hujan rata-rata setiap tahunnya terjadi antara bulan Oktober sampai bulan Mei sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan Juni sampai September. Pada umumnya mata pencaharian masyarakat Pocoranaka Timur adalah Petani kopi dan masih menganut sistem pertanian tradisional. Dengan topografi wilaya yang berbukit sangat sulit sekali untuk mengakses jaringan te;pon maupun internet yang membuat masyarakat di Kecamatan Pocoranaka Timur sangat kewalahan mencari sambungan jaringan agar bisa mengakses internet ini kendala utama yang membuat siswa di SMA Negeri 2 Pocoranaka Timur susah dalam menghadapi pembelajaran online (beritaflores.com/2019).

Dari banyaknya permasalahan dan hambatan yang di hadapi oleh siswa di SMA Negeri 2 Pocoranaka dalam melaksanakan pembelajaran online, membuat peneliti ingin sekali melakukan

penelitian di SMA Negeri 2 Pocoranaka dengan judul “Implementasi Kebijakan Pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid 19 di SMA Negeri 2 Pocoranaka.

Metode

Pelaksanaan penelitian Implementasi Kebijakan Pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid 19 di SMA Negeri 2 Pocoranaka dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan pemilihan pendekatan kualitatif karena objek penelitian yang dibahas harus digali secara mendalam sehingga mampu mengangkat jawaban yang diinginkan dari permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara melalui via telpon dan chat Whatsapp hal ini dilakukan agar tetap mendapatkan data meskipun ditengah masa pandemic covid 19.

Hasil dan pembahasan

Pembelajaran Daring

Dengan dikeluarkan kebijakan pemerintah untuk meliburkan seluru sector Pendidikan dan diganti dengan pembelajaran daring hal ini bertujuan untuk meminimalisir penyebaran Virus Corona dan agar pembelajaran tetap dilaksanakan selama masa darurat Covid 19. Pembelajaran online merupakan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah dimana siswa dan guru berada pada lokasi yang berbeda sehingga memerlukan sistem komunikasi untuk menghubungkan keduanya dan dengan menggunakan berbagai sumber daya yang dibutuhkan di dalamnya. Pembelajaran ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tergantung ketersediaan alat pendukung yang digunakan. Kemajuan teknologi saat ini memberikan dampak bagi semua pihak termasuk bidang pendidikan yang dalam pelaksanaannya adalah bagaimana memanfaatkan teknologi secara total sebagai media utama dalam pembelajaran online. Dengan adanya teknologi ini dalam dunia pendidikan sangat bermanfaat untuk mencapai efisiensi dalam pendidikan seperti efisiensi waktu pembelajaran, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran dan sumber belajar itu sendiri. SMA Negeri 2 pocoranaka juga menerapkan sistem pembelajaran secara daring, dengan menggunakan aplikasi whatsapp dan google form untuk melakukan pembelajaran secara daring. Dengan dilakukan pembelajaran secara daring siswa – siswi tidak perlu kesekolah untuk melaksanakan pembelajaran, mereka hanya perlu mengikuti pembelajaran dengan alat bantu seperti hanphone dengan begitu mereka punya banyak waktu bersama keluarga dirumah dan

mereka lebih mandiri dalam mengerjakan tugas dan berkesempatan belajar melalui aplikasi pembelajaran.

Implementasi Kebijakan Pembelajaran Daring

Implementasi kebijakan merupakan tahapan penting yang menentukan berhasil tidaknya suatu implementasi kebijakan, hal ini karena dalam suatu kebijakan penyusunannya harus direncanakan dengan baik dalam pelaksanaannya. Implementasi kebijakan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembuatan kebijakan, hal ini disebabkan suatu implementasi membuat suatu pengaturan kebijakan yang akan dijalankan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Implementasi Program

Charles O. Jones (Abidin, 2002; 199) menyebutkan dalam melaksanakan aktivitas implementasi program atau pelaksanaan kebijakan, terdapat tiga macam aktivitas yang perlu diperhatikan, yakni;

Organisasi

Keberhasilan implementasi kebijakan menurut Charles O. Jones harus ada organisasi atau lembaga yang melaksanakan. Jones (1994:166), mengatakan organisasi adalah “kegiatan yang bertalian dengan pembentukan atau penataan kembali sumber daya, unit-unit serta metode untuk menjadikan program berjalan”. Bagi Jones (1994:296) organisasi birokrasi berkaitan dengan (a) pembentukan atau penataan kembali sumber daya, (b) unit-unit, serta (c) metode untuk menjadikan program berjalan.

Sumber daya dalam implementasi kebijakan dapat dipandang sebagai salah satu faktor kritis dari implementasi kebijakan publik. Sumber daya yang penting dalam implementasi kebijakan meliputi staf dengan ukuran cukup, dan memiliki keterampilan yang sesuai untuk penyelesaian tugas mereka, otoritas, dan fasilitas yang diperlukan untuk menerjemahkan usulan tertulis menjadi fungsi pemerintahan. Sumber daya kebijakan ini harus juga tersedia dalam rangka untuk memperlancar pelaksanaan (implementasi) suatu kebijakan. Kurangnya Sumber Daya Manusia, terbatasnya dana atau fasilitas dalam implementasi kebijakan, adalah merupakan sumbangan besar terhadap gagalnya implementasi kebijakan. Hasil penelitian yang diperoleh sehubungan dengan sumber daya untuk pendukung kebijakan pembelajaran daring para informan mempunyai tanggapan yang beragam, namun mereka sepakat perlu adanya peningkatan sumber daya, baik sumber daya manusia maupun yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan para informan diketahui bahwa kemampuan sumber daya manusia dalam pelaksanaan pembelajaran daring masih sangat rendah dilihat dari persiapan guru dan siswa yang masih kurang dan belum terlalu familiar menggunakan aplikasi pembelajaran membuat proses pembelajaran daring menjadi terhambat. dilihat dari fasilitas juga sangat kurang memadai kadang guru menggunakan media pembelajaran pribadi mereka untuk melaksanakan pembelajaran daring dan ada juga siswa yang meminjam hp saudaranya untuk mengikuti pembelajaran. jaringan internet juga sangat susah dijangkau membuat proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Organisasi birokrasi adalah unit-unit organisasi dimana unit-unit organisasi merupakan bagian dari model besar yakni struktur. Struktur adalah mekanisme-mekanisme formal dengan mana organisasi dikelola, Handoko (1998:169) mengatakan bahwa: “dalam struktur menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan di antara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggungjawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi”. Struktur bertujuan untuk mengorganisir dan mendistribusikan pekerjaan diantara anggota-anggota organisasi sehingga aktivitas yang dilakukannya dapat berjalan dan mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan proses pembelajaran daring membuat siswa dan guru menjadi malas untuk melaksanakan pembelajaran karena suasana pembelajaran disekolah dan dirumah sangat berbeda dan siswa dan guru tidak termotivasi lagi karena pembelajaran daring ini sudah sangat lama dilaksanakan jadi mreka merasa jenuh melaksanakan pembelajaran secara daring. Menurut Agus M. Hardjana. (2003) Metode merupakan rangkaian proses kegiatan yang harus dilakukan untuk meningkatkan kegunaan segala sumber dan faktor yang menentukan bagi berhasilnya proses manajemen terutama dengan memperhatikan fungsi dan dinamika organisasi atau birokrasi dalam rangka mencapai tujuan yang sah, metode tidak kalah penting perannya didalam pencapaian tujuan. Dengan adanya metode dalam sebuah organisasi, maka organisasi tersebut akan lebih mudah dan teratur dalam mencapai tujuan, visi dan misi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas guru menggunakan metode pembelajaran secara daring selama masa pandemic ini pembelajaran dilakukan dari rumah menggunakan aplikasi pembelajaran dan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa guru memberikan apresiasasi kepada siswa yang mendapat nilai bagus sehingga memotivasi siswa agar semangat belajar.

Interpretasi

Aktivitas interpretasi (Interpretation) merupakan aktivitas penjelasan substansi dan suatu kebijakan dalam bahasa yang operasional dan mudah dipahami, sehingga substansi kebijakan dapat dilaksanakan dan diterima oleh pelaku dan sasaran kebijakan. Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa selama pembelajaran daring berlangsung guru – guru dan siswa di SMAN 2 Pocoranaka menggunakan beberapa aplikasi dalam melaksanakan pembelajaran. Aplikasi yang mereka gunakan adalah zoom, whatsapp, dan google meet guru membagikan materi melalui aplikasi tersebut.

Penerapan

Penerapan seringkali merupakan suatu proses dinamis dimana para pelaksananya ataupun para petugas diarahkan oleh pedoman program maupun patokan-patokannya, ataupun secara khusus diarahkan oleh kondisi yang aktual. Sebuah kebijakan akan sukses/berhasil jika dapat diaplikasikan/diterapkan, jika tidak dapat diterapkan hanya merupakan tumpukan kertas belaka. Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan selama masa pandemi pemerintah menerapkan sesuai dengan kebijakan social distancing atau pembatasan sosial berskala besar. Dengan mengurangi aktivitas diluar rumah serta membatasi interaksi antara sesama dan saling menjaga jarak saat berada ditempat umum. Dan melaksanakan pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi pembelajaran.

Factor pengaruh

Menurut Grindle ada dua variabel yang mempengaruhi implemmentasi kebijakan publik yakni bahwa keberhasilan implemmentasi suatu kebijakan publik dapat diukur dari proses pencapaian hasil akhir (outcomes), yaitu tercapai atau tidaknya tujuan yang ingin diraih yang mana pengukuran keberhasilan dapat dilihat dari beberapa hal:

Kepentingan kelompok sasaran

Kepentingan dalam kelompok sasaran adalah yang menyangkut sejauh mana pengaruh untuk target dari sebuah kebijakan tersebut. Dari hasil wawancara diketahui kepentingan dari kebijakan pembelajaran ini yaitu untuk semua pihak. Terlebih khusus kepada guru dan siswa dimana memberikan kemudahan selama masa pandemi dengan melaksanakan pembelajaran secara daring dan untuk pihak lain pembelajaran daring ini bisa meminimalisir penyebaran virus corona.

Jenis dan manfaat yang diterima

Dalam sebuah kebijakan manfaat kebijakan berupaya untuk menjelaskan bahwa didalam sebuah kebijakan harus memiliki manfaat yang menghasilkan dampak positif dari pengimplementasian kebijakan yang akan dilaksanakan. Dari hasil wawancara diketahui Manfaat yang diterima selama kebijakan pembelajaran daring, lebih fleksibel, karena bisa dilakukan dimana saja, kapasitas belajarpun lebih banyak dan juga dapat disesuaikan dengan kapasitas masing masing siswa mengajakan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Derajat perubahan

Derjat perubahan yang diinginkan dalam sebuah kebijakan yaitu sejauh mana perubahan yang diinginkan dan yang menentukan apakah sebuah kebijakan sudah berhasil dilaksanakan atau belum. Dari hasil wawancara dapat diketahui Perubahan yang dialami selama pembelajaran daring ini berlangsung berpengaruh terhadap perubahan gaya belajar dimana siswa lebih aktif dan kreatif namun juga terjadi penurunan motivasi belajar siswa karena susasana belajar disekolah dan dirumah sangat berbeda, sehingga motivasi dari guru sangat dibutuhkan selama pembelajaran daring ini berlangsung.

Letak pengambilan keputusan

Pengambilan sebuah keputusan didalam sebuah kebijakan memegang peranan penting dalam pelaksanaan sebuah kebijakan. Dari hasil wawancara diketahui sejak maret 2020 SMAN 2 Pocoranaka sudah melaksanakan pembelajaran secara daring. Ini mengikuti kebijakan yang dikeluarkan dari provinsi agar meminimalisir penyebaran virus corona.

Pelaksanaan Program

Sebuah kebijakan telah menyebutkan implementatornya dengan rinci, dalam sebuah kebijakan harus didukung dengan adanya pelaksanaan kebijakan yang baik dan memiliki kompetensi demi keberhasilan dari sebuah kebijakan tersebut. Dari hasil wawancara dapat diketahui pelaksanaan pembelajaran daring di SMAN 2 Pocoranaka banyak mengalami hambatan mulai dari kesiapan dari guru dan siswa yang masih kurang dukungan jaringan yang tidak stabil serta fasilitas pembelajaran yang masih kurang yang membuat proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Didukung oleh sumber daya

Suatu kebijakan harus didukung oleh sumber daya yang memadai agar sebuah kebijakan tersebut dapat berjalan dengan maksimal. Sumber daya memiliki dua bagian yaitu sumber daya manusia dan sumber daya finansial. Sumber daya manusia merupakan kecukupan baik kualitas maupun kuantitas, yang dapat melingkupi semua kelompok sasaran, sedangkan sumber daya

finansial merupakan kecukupan modal investasi atas sebuah kebijakan atau program. Dari hasil wawancara diketahui fasilitas pembelajaran di SMAN 2 Pocoranaka masih sangat berkurang guru – guru masih menggunakan fasilitas pribadi mereka dan siswa – siswi yang belum mempunyai hp kadang tidak mengikuti pembelajaran. Dan para orangtua dikeluarga harus membeli hp dan paketan anaknya. variabel lingkungan kebijakan mencakup, 3 indikator yaitu

Kekuasaan, Kepentingan, Dan Strategi Yang Dimiliki Oleh Para Aktor Yang Terlibat Dalam Implementasi Kebijakan.

Dalam suatu kebijakan perlu diperhitungkan mengenai kekuasaan atau kekuasaan, kepentingan dan juga strategi yang digunakan oleh para aktor yang terlibat guna untuk melancarkan suatu implementasi kebijakan. Dari hasil wawancara diketahui selama proses pembelajaran daring ini berlangsung sangat diperlukan persiapan dari siswa maupun dari guru mulai dari jaringan internet, alat pembelajaran, waktu belajar serta saling berinteraksi antara siswa dengan guru agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

Karakteristik institusi dan rezim yang berkuasa

Karakteristik institusi atau juga dikenal dengan budaya organisasi merupakan sebuah karakteristik yang dijunjung oleh organisasi dalam mencapai suatu tujuannya. Dan juga lingkungan dimana suatu kebijakan dilaksanakan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan suatu kebijakan tersebut. Dari hasil wawancara diketahui bahwa kebijakan ini dibuat agar menjaga keselamatan peserta didik dan juga pendidik selain itu pembelajaran daring yang dilaksanakan agar pembelajaran tetap dilaksanakan dan tidak terhenti sehingga proses pembelajaran tidak ketinggalan.

Tingkat kepatuhan dan daya tanggap dari kelompok sasaran

Tingkat kepatuhan dan daya tanggap (respons) dari kelompok sasaran juga menjadi aspek yang paling penting dalam proses pelaksanaan suatu kebijakan. Dari hasil wawancara diketahui bahwa siswa dan guru sudah sangat patuh terhadap kebijakan pembelajaran daring karena kebijakan ini juga menyangkut keselamatan mereka.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengumpulan data, maka fokus penelitian ini adalah pada implementasi Kebijakan Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid 19 di Sma Negeri 2 Pocoranaka Kabupaten Manggarai Timur. Apa yang telah dijelaskan pada bab

sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Keberhasilan implementasi kebijakan menurut Charles O. Jones harus ada organisasi atau lembaga yang melaksanakan. Jones (1994:166), mengatakan organisasi adalah “kegiatan yang bertalian dengan pembentukan atau penataan kembali sumber daya, unit-unit serta metode untuk menjadikan program berjalan”. kemampuan sumber daya manusia dalam pelaksanaan pembelajaran daring masih sangat rendah dilihat dari persiapan guru dan siswa yang masih kurang dan belum terlalu familiar menggunakan aplikasi pembelajaran membuat proses pembelajaran daring menjadi terhambat. dilihat dari fasilitas juga sangat kurang memadai kadang guru menggunakan media pembelajaran pribadi mereka untuk melaksanakan pembelajaran daring dan ada juga siswa yang meminjam hp saudaranya untuk mengikuti pembelajaran. jaringan internet juga sangat susah dijangkau membuat proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Unit-unit/organisasi proses pembelajaran daring membuat siswa dan guru menjadi malas untuk melaksanakan pembelajaran karena suasana pembelajaran disekolah dan dirumah sangat berbeda dan siswa dan guru tidak termotivasi lagi karena pembelajaran daring ini sudah sangat lama dilaksanakan jadi mreka merasa jenuh melaksanakan pembelajaran secara daring. Metode guru menggunakan metode pembelajaran secara daring selama masa pandemic ini pembelajaran dilakukan dari rumah menggunakan aplikasi pembelajaran dan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa guru memberikan apresiasi kepada siswa yang mendapat nilai bagus sehingga memotivasi siswa agar semangat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi, Muhammad Fadhli. 2018. *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Medan: CV. Widya Puspita
- Aji, Wahyu dan Fatma dewi (2020) *Dampak Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*.
- Arsyad, Azhar. R. 2014. *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Baharuddin, & Esa Nur Wahyuni. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media
- Budiwiranto (2012:22 pengertian kebijakan public

- Chabibie, M. Hasan, Wildan Hakim. 2016. *Pengaruh Penerimaan Teknologi dengan Kebergunaan Web: Studi Kasus Portal Rumah Belajar*
- Dahar, Ratna Willis. 2011. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga. Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Enterprice, Jubilee. 2012. *Chatting Tanpa Batas Menggunakan Whatsapp*. Jakarta: PT. Elex Media Komputido Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI
- Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 39.
- Handayani, Suci. 2019. *Buku Model Pembelajaran Speaking Tipe STAD yang interaktif fun game berbasis karakter cooperative learning*. Ponorogo: uwais inspiasi Indonesia
- Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restian, & Puji Sumarsono. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hamdani, Acep Roni dan Asep Priatna. 2020. *(Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang)*. Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, Volume 6, Nomor 1
- <http://www.beritaflores.com/2019/09/01/kecamatan-poco-ranaka-dan-poco-ranaka-timur-berubah-nama/>
- <https://m.antaranews.com/berita/2263718/positif-covid-19-di-ntt-jadi-27694-kasus-usai-bertambah-804-orang>
- Harsono, *Implementasi Kebijakan dan Politik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), 67.
- Islamy, Irfan. *Prinsip – Prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2000). Hal.15
- Jones, Charles O. 2012 : *Kebijakan public (puclik policy)*, cetakan kesebelas Jakarta: PT Rajarafindo Persada.
- Joenaidy, Abdul Muis. 2019. *Konsep dan Strategi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Laksana
- Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Volume 2 Nomor 1 April 2020 Halm 55-61 *Research & Learning in Education* <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614- 722X Volume VI Nomor 01, Juni 2020.
- Jurnal IKRA-ITH Humaniora Vol 4 No 1 Bulan Maret 20 20

- Khairinal. 2016. Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Jambi: Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI).
- Khusniyah, Nurul Lailatul & Lukam Hakim (2019) Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring vol 17, No.1, Juli 2019
- Lubis, Reza Noprial. 2019. 3 Aplikasi Guru Milenial: Menggapai Guru Masa Depan. Reza Noprial Lubis
- Makki, M. Ismail, Aflahah. 2019. Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran. Pamekasan: Duta Media Publishing
- Maksum, Agus. 2020. Keefektifan Penerapan Kurikulum Terpadu Pada Pondok Pesantren Modern. Cirebon: CV. Syntax Corporation Indonesia
- M.Joko Susilo, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 129
- Miriam Budiardjo. Dasar-dasar Ilmu Politik, (Jakarta : PT.Gramedia Pustaka, 2009), hal.2
Ibid. Hal.20
- Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, (Yogyakarta: Insan Media, 2002), 70.
- Riyanda, Afif Rahman, Herlina Kartini dan Wicaksono B. Anggit (2020) tentang Evaluasi Penerapan Sistem Pembelajaran Online Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 3.
- Sakaran dalam Sugiyono (2018, hlm. 60)
- Setijadi 2005: 1 pengertian pembelajaran jarak jauh
- Tiara Cintiasih (2020) Implementasi model pembelajaran Daring pada masa pandemi covid 19 di kelas III SD PTQ ANNIDA Kota Salatiga .
- Winarno, 2011 :22. Pengertian Kebijakan publik
(Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, 2020).dampak corona virus bagi manusia